

**PELAKSANAAN KEBIJAKAN POLITIK ETIS BIDANG IRIGASI
DI KOLONISASI SUKADANA TAHUN 1935-1942**

SKRIPSI



OLEH

FEBRI ANGGA SAPUTRA

NPM. 17220005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2021



**PELAKSANAAN KEBIJAKAN POLITIK ETIS BIDANG IRIGASI
DI KOLONISASI SUKADANA TAHUN 1935-1942**

SKRIPSI

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

FEBRI ANGGA SAPUTRA

NPM. 17220005

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2021

ABSTRAK

Febri Angga Saputra 2021. "*Pelaksanaan Kebijakan Politik Etis Bidang Irigasi di Kolonisasi Sukadana Tahun 1935-1942*". Skripsi. Jurusan Pendidikan IPS, Program Dtudi Pendidikan Sejarah, FKIP Untiversitas Muhammadiyah Metro. Pembibing: (1) Dra. Elis Setiawati, M.Pd (2) Kuswono, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini pengaruh irigasi di Kolonisasi Sukadana. Tujuan penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan politik etis bidang irigasi di Kolonisasi Sukadana tahun 1935-1942. Metode penelitian menggunakan metode historis dengan teknik pengumpulan data, berupa sumber primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pelaksanaan kebijakan politik etis bidang irigasi beriringan dengan implementasi aspek pemindahan penduduk atau migrasi yang kemudian lebih dikenal dengan kolonisasi. Pada tahun 1935 dimulailah pembangunan Bendung Argoguruh. Bendung ini berfungsi untuk membendung sungai Way Sekampung yang kemudian akan dialirkan ke pertanian Kolonisasi Sukadana. Selain merupakan bagian dari trilogi politik etis. Irigasi juga sangat penting untuk keberlangsungan para kolonis di Sukadana yang mayoritas adalah petani. Pembangunan irigasi merupakan salah satu faktor pendorong keberhasilan kolonisasi di Sukadana. Dibuktikan dengan hasil panen padi yang melimpah dan pertambahan penduduk yang pesat hingga menjadikan Metro sebagai ibukota kolonisasi Sukadana.

Kata kunci: Politik Etis, Bidang Irigasi, Kolonisasi Sukadana.

ABSTRACT

The problem in this study is the influence of irrigation in the Sukadana Colonization. The purpose of this study is to analyze and describe the implementation of ethical political policies in the irrigation sector in the Sukadana Colonization in 1935-1942. The research method uses historical methods with data collection techniques, in the form of primary and secondary sources. Based on the results of the study, that the implementation of ethical political policies in the irrigation sector coincided with the implementation of aspects of population transfer or migration, which was later known as colonization. In 1935 the construction of the Argoguruh Weir began. This weir serves to stem the Way Sekampung river which will then be channeled to the Sukadana Colonization farm. Besides being part of a trilogy of ethical politics. Irrigation was also very important for the survival of the colonists in Sukadana, the majority of whom were farmers. Irrigation development is one of the factors driving the success of colonization in Sukadana. This is evidenced by the abundant rice yields and the rapid population growth that made Metro the capital of the Sukadana colonization.

Keywords: Ethical Politics, Irrigation, Sukadana Colonization.

RINGKASAN

Politik etis sejatinya adalah penegakan nilai kemanusiaan dari bangsa-bangsa terjajah yang telah memberi keuntungan bagi kerajaan Belanda. Meskipun dalam prakteknya politik etis tetap menguntungkan pihak penjajah, akan tetapi kepedulian pemerintah Hindia Belanda kepada kaum *inlander* mengalami peningkatan.

Pemerintah Hindia Belanda menganggap perlu adanya kepedulian kepada bangsa pribumi agar taraf hidup mereka meningkat dan produktivitas mereka meningkat serta program-program pemerintah berjalan dengan baik. Pelaksanaan politik etis bidang irigasi di Kolonisasi Sukadana merupakan salah satu bentuk kepedulian Pemerintah Hindia Belanda agar para kolonis dapat memperbaiki ekonominya melalui hasil panen pertanian yang melimpah. Pembangunan irigasi di Kolonisasi Sukadana merupakan kerja keras dan kesediaan masyarakat kolonis untuk bergotong royong dalam membangunnya.

Pada tahun 1935 dimulailah pembangunan Bendung Argoguruh. Bendung ini berfungsi untuk membendung sungai Way Sekampung yang kemudian akan dialirkan ke pertanian Kolonisasi Sukadana. Bendung Argoguruh 1935 adalah bangunan berupa bendung (*stuwdam*) memiliki saluran air induk (*primer*) sepanjang 9 km, saluran air sekunder sepanjang 75 km. Bangunan Bendung Argoguruh 1935 dirancang oleh Ir. Wehlburg yang berasal dari Departemen Pertanian. Dalam tahun 1936 bendung Argoguruh selesai dalam pembangunannya sekaligus pembukaan pintu air untuk pertama kalinya. Peresemian bendung untuk keperluan irigasi dilakukan oleh Gubernur Jenderal dan Ny. Tjarda Van Starckenborgh

Dengan adanya irigasi menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan kolonisasi Sukadana. Dibuktikan dengan hasil panen padi yang melimpah dan penambahan penduduk yang pesat hingga menjadikan Metro sebagai ibukota kolonisasi Sukadana. Namun dibalik keberhasilan pembangunan irigasi dan kemajuan yang dicapai, kehidupan para kolonis tidak seimbang. Tidak sedikit penduduk kolonis yang masih miskin. Taraf hidup mereka tidak lebih tinggi dari penghidupannya di pulau Jawa. Kemajuan dan kemakmuran yang nampak di Sukadana itu ada dihasilkan oleh kolonis, tetapi tidak untuk mereka.

PERSETUJUAN

Skripsi oleh **FEBRI ANGGA SAPUTRA** ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji.

Metro, 12 Juni 2021

Pembimbing I



Dra. Elis Setiawati, M.Pd.
NIP. 196203241986032001

Pembimbing II



Kuswono, M. Pd.
NIDN. 0229118701

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Kuswono, M. Pd.
NIDN. 0229118701

PENGESAHAN

Skripsi oleh **FEBRI ANGGA SAPUTRA** ini,
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal, 27 Juli 202.

TIM PENGUJI



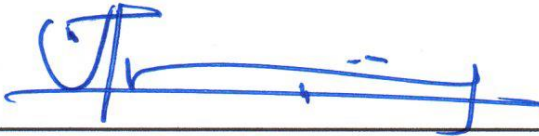
Dra. Elis Setiawati, M.Pd.

Ketua



Kuswono, M.Pd.

Sekretaris



Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd.

Penguji Utama

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. PARTONO, M.Pd.
NIP. 19660413 199103 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)



salah satu cara mencintai sejarah adalah berdamai dengan masalah
(penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas perjuangan yang sangat luar biasa dan nikmat yang selalu engkau berikan ya Allah. Bersama ridhomu kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Allah SWT yang telah mempermudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Secara Khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Mustakim dan Ibu Rusmiyati atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan, selalu memberi dukungan, tak henti selalu menasehatiku, membimbingku dan mendoakanku atas keberhasilan studiku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua.
3. Terimakasih saudara-saudaraku semua atas semangatnya dan nasehatnya selama ini.
4. Andi Susanto sahabatku yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri, terimakasih selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu ada buat saya dalam segala keadaan dan situasi
5. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Sejarah Angkatan 2017, terimakasih untuk motivasinya, kita semua telah berjuang bersama susah senang selama proses studi banyak cerita yang telah kita lewati semoga kelak kita semua dapat menggapai kesuksesan yang telah kita cita-citakan.
6. Teman-teman komunitas pegiat sejarah selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk Almamaterku Universitas Muhammadiyah Metro tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul” *Pelaksanaan Kebijakan Politik Etis Bidang Irigasi di Kolonisasi Sukadana Tahun 1935-1942.*

Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan, Jurusan Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Sejarah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Drs. Partono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak Kuswono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Metro. Sekaligus pembimbing II, yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Ibu Dra. Elis Setiawati, M.Pd. selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan serta membimbing dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh program sarjana pendidikan di Universitas Muhammadiyah Metro.
6. Kepala PERPUSDA Kota Metro yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
7. Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala UPTD Argoguruh/Adipuro yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dalam berbagai hal, karena itu, saran, kritik, dan pendapat

yang membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2021



Febri Angga Saputra
NPM. 17220005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febri Angga Saputra

NPM : 17220005

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi: Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN KEBIJAKAN POLITIK ETIS BIDANG IRIGASI DI KOLONISASI SUKADANA TAHUN 1935-1942”** adalah benar-benar karya saya dan bukan hasil plagiat.

Apabila di kemudian hari terhadap unsur plagiat dalam skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik sarjana dan akan mempertanggung jawabkannya secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Metro, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Febri Angga Saputra
NPM.17220005



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 2338/II.3.AU/F/UPI-UK/2021

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

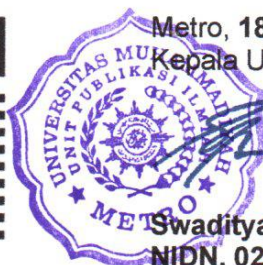
NAMA : FEBRI ANGGA SAPUTRA
NPM : 17220005
Jenis Dokumen : SKRIPSI

JUDUL:

**PELAKSANAAN KEBIJAKAN POLITIK ETIS BIDANG IRIGASI DI
KOLONISASI SUKADANA TAHUN 1935-1942**

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen yang telah diperiksa dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase kesamaan $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 18 Agustus 2021

Kepala Unit,

Swaditya Rizki, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0224018703

Jajar Dewantara No.116 Iringmulyo,
Metro Timur Kota Metro, Lampung,
38

www.upi.ummetro.ac.id
upii@ummetro.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RINGKASAN.....	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PENYATAAN.....	xii
SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Konsep dan Istilah.....	3
1. Batasan Konsep.....	3
2. Batasan Istilah.....	5
D. Tujuan Kajian.....	6
E. Kegunaan Kajian.....	6
1. Secara Teori.....	6
2. Secara Praktis.....	6
F. Metode Kajian.....	6
1. Teknik Pengumpulan Sumber.....	7
2. Kritik Sumber.....	9
3. Interpretasi.....	11
4. Historiografi.....	11
G. Kajian Relevan.....	12
H. Kerangka Berfikir.....	14
I. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
BAB II PELAKSANAAN KEBIJAKAN POLITIK ETIS DI LAMPUNG TAHUN 1905-1942	
A. Pelaksanaan Kolonisasi.....	16
1. Fase Percobaan Tahun 1905-1931.....	17
2. Fase Perluasan Tahun 1932-1942.....	22
B. Pelaksanaan Irigasi.....	24
1. Irigasi di Kolonisasi Gedong Tataan.....	25
2. Irigasi di Kolonisasi Sukadana.....	27
C. Segi Pedagogis.....	27
BAB III PENGEMBANGAN KOLONISASI SUKADANA DI DISTRIK LAMPUNG TAHUN 1935-1942	
A. Kolonisasi Sistem Bawon.....	30
B. Penempatan Pola Terpisah dari Marga.....	37

C. Metro Sebagai Ibu Kota Kolonisasi Sukadana	42
D. Segi pedagogis.....	45

BAB IV Pelaksanaan Politik Etis Bidang Irigasi

A. Masyarakat Jawa: Pertanian dan Air Sebagai Sumber Kehidupan..	47
B. Pertanian Kolonisasi Sukadana Sebelum Adanya Irigasi	49
C. Pembangunan Bendung Argoguruh Way Sekampung	50
D. Pengembangan Jaringan Irigasi Teknis	54
E. Pengelolaan Bidang Irigasi di Kolonisasi Sukadana.....	57
F. Segi pedagogis	58

BAB V PENGARUH ADANYA IRIGASI DI KOLONISASI SUKADANA

A. Peningkatan Kualitas Hidup	60
B. Lahan Pertanian Kolonis	61
C. Produksi Padi	62
D. Harga Padi	64
E. Usaha Penggilingan Padi.....	65
F. Segi Pedagogis	66

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keterangan Data Sumber Primer	8
2. Keterangan Data Sumber Sekunder	8
3. Uji Kesejatian Sumber Data.....	10
4. Uji Kesesuaian Isi Sumber Data	11
5. Jumlah Penduduk Kolonis dari tahun 1923-1927	21
6. Luas tanah yang telah dikerjakan hingga akhir tahun 1941.....	61
7. Perkembangangan produksi padi.....	63
8. Harga Padi di Metro dan Pringsewu Tahun 1940	63
9. Pendapatan rata-rata tegalan dalam kw/ha padi kering di tanah kolonisasi Sukadana	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	15
2. Peta kolonisasi Gedong Tataan.....	18
3. Kapal uap Van Riebeeck dari Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM).....	18
4. Peta rancangan perluasan wilayah kolonisasi	23
5. Spesifikasi pembangunan irigasi di Way Tebu.....	26
6. Peta rancangan pengembangan kolonisasi Sukadana di Distrik Lampung	31
7. Hasil upah bawon padi dalam satuan pikul	32
8. Rumah sementara atau disebut rumah bedeng	34
9. Persemian tugu Rookmaker	40
10. Aktivitas penduduk Jawa di kolonisasi Metro	43
11. Aktivitas pembangunan saluran air di bendung Argoguruh	48
12. Peresmian dan pembukaan pintu air di bendung Argoguruh.....	50
13. Kanal tiga cabang yang terletak di induk desa Trimurjo	51
14. Sawah yang sudah dialiri air dari irigasi	53
15. Pembukaan lahan dan pengolahan kayu	55
16. Rumah-rumah sementara (bedeng)	57
17. Hasil panen padi koloni pertanian di Metro	60
18. Lahan pertanian berupa sawah koloni pertanian di Metro	61
19. Lahan Pertanian Berupa Sawah Koloni di Pertanian di Metro.....	64
20. Mesin Penggilingan Padi di Metro Timur.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Formulir Judul	74
2. SK Bimbingan Skripsi	75
3. Lembar Pengesahan Proposal	76
4. Izin Penelitian KESBANGPOL.....	77
5. Surat Balasan KESBANGPOL.....	78
6. Izin Penelitian PERPUSDA.....	79
7. Surat Balasan PERPUSDA.....	80
8. Izin Penelitian UPT Perpus UM Metro	81
9. Surat Balasan UPT Perpus UM Metro.....	83
10. Izin Penelitian Dinas Pengairan.....	84
11. Kartu Bimbingan Skripsi.....	85
12. Dokumentasi Hasil Penelitian	88
13. Riwayat Hidup	104

DAFTAR ISTILAH

Asisten wedana	:Orang yang bertugas membantu wedana dalam melaksanakan tugas kedinasan pemerintah Hindia Belanda (setara dengan camat)
Bau	:Berasal dari bahasa Belanda <i>bouw</i> berarti “garapan” dalam agraria adalah satuan luas lahan
Bawon	:Pembagian upah hasil memanen padi
Bedeng	:Nama pemukiman di kolonisasi Sukadana orang akan menyebutnya desa di Jawa
Belsuit	:Surat putusan
Bendung	:Bangunan yang dipergunakan untuk menaikan permukaan air di sungai sampai ketinggian yang diperlukan agar air mengalir ke saluran irigasi dan petak sawah
Distrik	:Suatu wilayah administratif yang diperintah oleh residen
<i>f</i>	:Simbol dari <i>florin</i> nama lain untuk <i>gulden</i>
Gulden	:Mata uang Belanda sejak abad ke 17 hingga tahun 2002 dengan kode NLG
Irigasi	:Pengaturan pembagian atau penyaliran air menurut sistem tersentu untuk sawah
Kamituo	:Setara dengan carik
KITLV	:Kononklijk Instituut voor Taal en Volkenkunde, sebuah lembaga studi Asia Tenggara dan Karibia Kerajaan Belanda yang berkantor pusat di Leiden.
Kolonisasi	:Perpindahan penduduk ke daerah koloni (daerah jajahan baru)
Marga	:Kelompok kekerabatan yang eksogam dan unilinear, baik secara matrilineal maupun patrilineal
Onderafdeling	:Suatu wilayah administratif yang diperintah oleh seorang kontrolir pada masa pemerintahan Hindia Belanda
Onderdistrik	:Pembagian administratif di bawah <i>distrik</i> dikepalai oleh asisten wedana
Onderneming	:Perusahaan
Politik etis	:Politik balas budi bahwa pemerintah kolonial mempunyai tanggung jawab moral terhadap kesejahteraan bumiputra.
Residen	:Gelar dari sejumlah pejabat yang mewakili negaranya dengan status diplomatik, mewakili kepentingan penjajah (Belanda) di wilayah-wilayah pengaruhnya.